

RINGKASAN

Penambahan Kefir Sari Kedelai dalam Air Minum untuk Meningkatkan Performa Pada Usaha Pemeliharaan Broiler, Novy Ikasari, Nim C31140536, Tahun 2017, 56 hlm., Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Erfan Kustiawan, S.Pt. MP. (Pembimbing I) dan Drh. Dharwin Siswantoro, M.Kes. (Pembimbing II).

Pengembangan usaha peternakan erat kaitannya dengan segitiga produksi atau segitiga emas peternakan yaitu bibit (*breeding*), pakan (*feeding*), dan manajemen (*management*). Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha peternakan karena biaya pakan sekitar 60 – 70 % dari total biaya produksi. Peternak biasa menggunakan antibiotika dalam pakan maupun air minum untuk merangsang pertumbuhan dengan cepat, tetapi penggunaan antibiotika secara terus menerus akan menyebabkan penumpukan residu yang merupakan zat karsinogenik pada daging ayam, sehingga akan membahayakan kesehatan konsumen. Kefir sari kedelai merupakan salah satu sumber probiotik yang dapat menggantikan peranan antibiotik sebagai imbuhan pakan dalam usaha ayam broiler.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui performa, biaya produksi, dan keuntungan usaha pemeliharaan broiler dengan pemberian kefir sari kedelai dalam air minumnya. Kegiatan menggunakan 201 ekor ayam broiler yang diberikan tambahan kefir sari kedelai sebanyak 4,2 ml/ liter air minum. Parameter yang diamati meliputi: konsumsi pakan, PBB, FCR, mortalitas, indeks performa, dan analisis usaha. Bahan yang digunakan adalah DOC Strain Ross produksi PT Super Unggul Jaya dengan rata-rata bobot awal hidup 41,9 gram/ekor.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pakan kumulatif 1452,24 gr/ ekor, rata-rata bobot badan akhir 1264 gr/ ekor, FCR kumulatif 1,19, mortalitas 10,95%, indeks performa 341,18, dan analisis kelayakan usaha yaitu analisis R/C 1,02, B/C 0,02, BEP produksi 222,42 kg, dan BEP harga Rp18.332,17,-. Disimpulkan bahwa usaha pemeliharaan broiler dengan penambahan kefir sari kedelai dalam air minum mendapatkan keuntungan.